

IMPLIKASI KEIKUTSERTAAN MAHASISWA DESAIN PRODUK TERHADAP KEGIATAN MBKM DALAM KONTRIBUSI PERKEMBANGAN INDUSTRI KREATIF

Indra Gunara Rochyat
Universitas Esa unggul, Jakarta Barat
Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
indragunara@esaunggul.ac.id

Abstract

The MBKM program applied in college is expected to increase interest of a student on the course of study interior design students in an effort to increase the competency and efforts to prepare college students to face progress would, social values , culture and technology rapidly to compete in the workplace. Later freedom in took a course called they took out a course of study is expected to increase and improve insight and science as provision in. compete in the creative industries in the future. This study was conducted with using survey to all students product design university one superior as population. Research as many as students 88 students which will then in analysis using a qualitative methodology. Hopefully with a research is expected to know how much interest students in the. MBKM activities in the future

Keywords: *Competence, Product Design, Creative Industry, Independent Campus*

Abstrak

Dengan adanya program MBKM yang diterapkan dalam Perguruan Tinggi diharapkan dapat meningkatkan animo mahasiswa pada Program Studi Desain Interior dalam upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa dan usaha mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi kemajuan akan nilai sosial, budaya, dan teknologi yang cukup pesat agar dapat bersaing dalam dunia kerja nanti. Kebebasan dalam mengambil mata kuliah diluar program studi yang mereka ambil diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam bersaing di industri kreatif kedepannya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan survey kepada seluruh mahasiswa Desain Produk Universitas Esa unggul sebagai populasi penelitian. Sebanyak 88 mahasiswa yang kemudian akan di analisis dengan metode kualitatif. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar animo mahasiswa dalam keterlibatan kegiatan MBKM kedepannya.

Kata kunci : *Kompetensi, Desain Produk, Industri kreatif, Kampus Merdeka*

Pendahuluan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di luar program studi. Kegiatan ini merupakan amanah dari beberapa landasan hukum dalam perguruan tinggi.

Diharapkan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus merdeka dapat menjadi jawaban dari beberapa persoalan yang ada pada saat ini. Kampus Merdeka sebagai perwujudan pembelajaran di Perguruan Tinggi agar terciptanya kultur belajar yang lebih inovatif, Kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Ada beberapa bentuk kegiatan belajar dalam Perguruan Tinggi diantaranya adalah magang/praktek

kerja, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan Pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independent, serta mengikuti program kemanusiaan. Dari keseluruhan program tersebut diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan pengalaman lapangan sehingga terciptanya mahasiswa yang siap kerja secara utuh atau siap menciptakan lapangan kerja baru. Diharapkan dengan adanya Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industry maupun masyarakat.

Mahasiswa dalam bidang Desain Produk Fakultas Desain dan Industri Kreatif dinilai cukup sulit untuk diimplementasikan di dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dikarenakan beberapa kompetensi yang cukup berbeda. Sehingga dibutuhkan *mapping* an yang cukup baik agar tetap terciptanya lulusan yang sesuai dengan visi misi dari Program Studi Desain Produk itu sendiri.

Saat ini Program Studi Desain Produk Fakultas Desain dan Industri kreatif Universitas esa Unggul telah belum berperan aktif berpartisipasi dalam kegiatan MBKM, Diharapkan dengan adanya Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Program Studi desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dapat mendukung keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan pembelajaran pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang telah disusun oleh Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul. Apakah mahasiswa telah berperan aktif dan memiliki antusias dan animo yang

cukup guna mendukung program MBKM ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan cara menjelaskan atau meringkaskan dari beberapa variable penelitian dengan menggunakan metode survey kuisioner secara online. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sesuai data yang ada. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri kreatif, Universitas Esa Unggul sebanyak 88 mahasiswa.. berikut merupakan beberapa pertanyaan yang ada didalam survey riset MBKM :

Tabel 1. Distribusi Pertanyaan Kuesioner Survei Riset MBKM

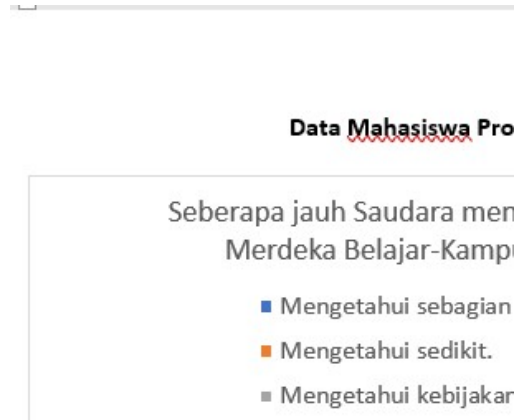
No	Pertanyaan	Koding
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	PM_1
2	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya?	PM_2
3	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	PM_3

4	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	PM_4	12	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi?	PM_12
5	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	PM_5	13	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll?	PM_13
6	Apabila Saudara diminta memilih dari 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mana yang akan Saudara pilih?	PM_6	14	Menurut Saudara, belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan?	PM_14
7	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	PM_7	15	Menurut Saudara, seberapa manfaat jika anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	PM_15
8	Apakah dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studi saudara?	PM_8	16	Menurut Saudara, seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	PM_16
9	Apakah Saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM?	PM_9	17	Menurut Saudara, seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus?	PM_17
10	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal?	PM_10			
11	Menurut Saudara, apa yang menjadi kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus?	PM_11			

18	Menurut Saudara, kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang?	PM_18
19	Bagaimana ketertarikan saudara terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi?	PM_19
20	Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah anda akan merekomendasikan program ini untuk kolega saudara?	PM_20
21	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	PM_21

Hasil dan Pembahasan

Animo dari implementasi program MBKM mahasiswa Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul ini melibatkan 88 mahasiswa yang mengisi kuisioner pada survey riset MBKM. Dari hasil survey yang sudah kita dapatkan kemudian kita mendapatkan data hasil sebagai berikut :



sebesar 68% mahasiswa sudah mengetahui mengenai kebijakan MBKM yang sedang berlangsung.



Sebesar 83% mahasiswa merasa bahwa kegiatan MBKM ini dapat diikuti mulai dari semester 2 perkuliahan



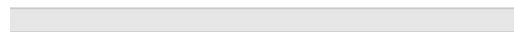
Sedangkan untuk penyetaraan sks yang didapat sebesar 20 sks besaran yang dibutuhkan dalam kegiatan MBKM pada perguruan Tinggi

Kanal media perguruan tinggi yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi masih kurang dari 50% yaitu di angka 48% sehingga dirasakan website perguruan tinggi masih belum maksimal dalam mendapatkan informasi bagi mahasiswa

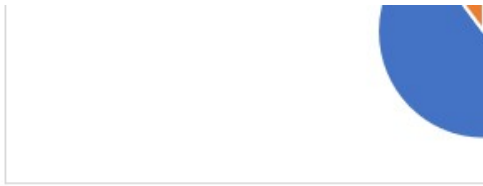


- Dari mana Saudara mendapa kebijakan Merdeka Belajar-Karr
- Kegiatan sosialisasi luring/daring yang di Tinggi.
 - Kegiatan sosialisasi luring/daring yang di
 - Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/w
 - Kanal daring Kemendikbud (laman/webs
 - Kanal komunikasi komunitas (misal: kom
 - Media massa.

Sebanyak 79% mahasiswa mengetahui kegiatan MBKM dari kegiatan sosialisasi luring yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi



Anakah Program Studi Saur
Sebesar 90% mahasiswa merasa bahwa program studi Desain Produk sudah memiliki program terdahulu yang sesuai dengan kegiatan MBKM



Apabila Saudara diminta merencanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas, apa yang akan Saudara pilih?

- Studi/Proyek Independen
- Kegiatan Wirausaha
- Magang/Praktik Kerja
- Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata

Sebesar 42% mahasiswa memilih magang / kerja praktek sebagai kegiatan MBKM yang menarik



Menurut saudara, apa metode yang dapat meningkatkan pemahaman ke kampus merdeka (MBKM)? Metode mana yang terbaik berdasarkan pengalaman saudara?

- Kegiatan sosialisasi luring/daring yang dilakukan oleh dosen
- Kegiatan sosialisasi luring/daring yang dilakukan oleh mahasiswa
- Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/web)
- Kanal daring Kemendikbud (laman/web)
- Kanal komunikasi komunitas (misal: koran)
- Media massa.

Kanal daring kemendikbud dan kanal daring perguruan tinggi menjadi presentase terbanyak dalam mendapatkan informasi pada kegiatan MBKM



Apakah dokumen kurikulum operasional untuk mengikuti MBKM sudah sesuai dengan kebutuhan MBKM?

Sebanyak 81% mahasiswa menjawab bahwa dokumen kurikulum, panduan, dan prosedur operasional pada program studi sudah sesuai dengan kebutuhan MBKM



Apakah Saudara sudah menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan MBKM?

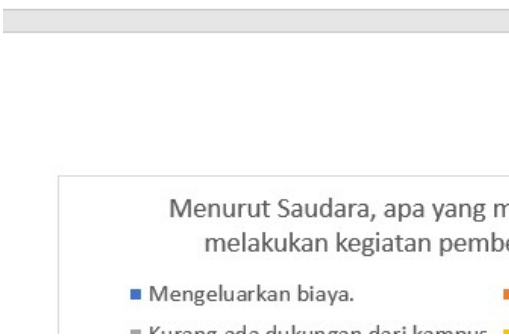
- Sudah
- Belum

Sebanyak 89% mahasiswa Desain Produk sudah mempersiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM yang dilaksanakan



Menurut Saudara, apa saja yang harus dipersiapkan untuk mengikuti kegiatan MBKM?

Dalam persiapan mahasiswa untuk implementasi kegiatan MBKM berjalan secara optimal, presentase yang didapat hampir sama pada setiap poinnya.



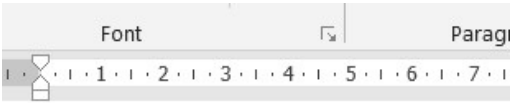
Sebanyak 60% mahasiswa merasa khawatir mengeluarkan biaya lebih apabila melakukan kegiatan diluar kampus



Menurut Saudara, apakah kegi... program studi akan berimpli...

Sebanyak 84% mahasiswa merasa bahwa pembelajaran diluar kampus akan berimplikasi pada masa studi yang sedang mereka tempuh.

Menurut Saudara, apakah kegi... kampus akan memberikan kor... keterampilan dalam menyele... yang kompleks, keterampilan

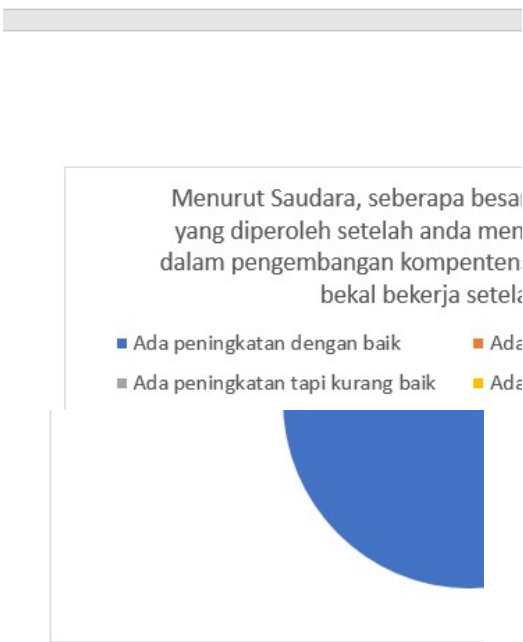


Menurut Saudara, belajar memperluas perspektif da... tambahan yar

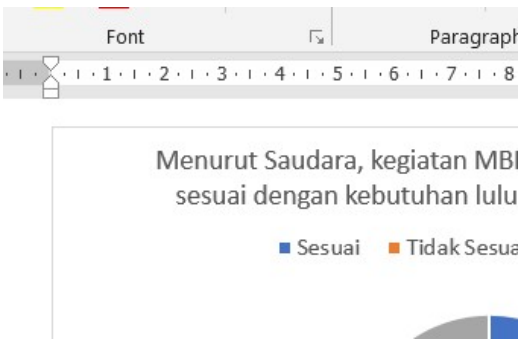
Sebesar 95% mahasiswa merasa bahwa belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan



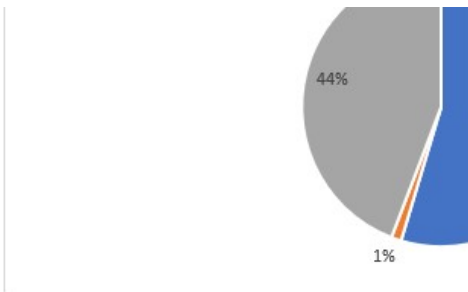
Sebanyak 61% mahasiswa berpendapat bahwa manfaat dalam mengikuti kegiatan MBKM dalam mengembangkan kompetensi setelah lulus cukup penting



Menurut Saudara, seberapa pe
Sebesar 72% mahasiswa beranggapan bahwa kegiatan MBKM ini penting dalam menghadapi maska paska kampus



Hanya 1% mahasiswa yang beranggapan bahwa kegiatan MBKM tidak sesuai dengan kebutuhan lulusan dimasa mendatang. Ini menandakan bahwa kegiatan MBKM sangat diminati dan diterima bagi para mahasiswa



Sebesar 86% mahasiswa merasa tertarik dengan kegiatan MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, riset, dan teknologi

Setelah mengetahui secara de apakah anda akan merekome kolega sa

Dan sebesar 86% mahasiswa akan merekomendasikan kegiatan MBK mini kepada kolega dan saudara

Kesimpulan

Dari data di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa sebagian besar dari Mahasiswa Program Studi Desain Produk mengetahui perihal kegiatan MBKM. Sebagian besar mahasiswa juga mengetahui perihal kegiatan MBKM ini melalui pesan dari komunitas dosen dan alumni. Sebelum adanya MBKM, sebagian besar mahasiswa Program Studi Desain Produk juga sudah pernah mengikuti kegiatan yang serupa. Kegiatan Magang merupakan kegiatan yang menarik minat dari para

mahasiswa program studi desain produk.

Untuk menyebar luaskan informasi MBKM pun, mahasiswa program studi desain produk juga menyarankan untuk menyebarkan informasi tersebut melalui sosial media milik Perguruan Tinggi.

Banyak dari mahasiswa program studi desain produk yang sudah memiliki dokumen lengkap dan sudah siap untuk mengikuti kegiatan MBKM ini. Ada beberapa ketakutan dari para mahasiswa yaitu takut tidak tepat waktu dalam kelulusan dan sebagian besar lainnya takut jika kegiatan ini dipungut biaya.

Walaupun begitu, sebagian besar para mahasiswa program studi desain produk merasakan manfaat dari kegiatan-kegiatan MBKM ini dan sangat ingin sekali untuk menyarankan kegiatan ini untuk orang-orang di sekitarnya.

Ucapan Terimakasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). *Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka*. 1–3.

Muhajir, Oktaviyanthi, R., Lida, U. M., Nasikhin, Muflihah, A., Syadzili,

M. F. R., ... Kuku, N. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6).

Muhsin H. (2021). *Kampus Merdeka Di Era New Normal. Dalam: A. Muslihat dkk. Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*. Bintang Visitama Publisher.

Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>